

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai determinan-determinan *Intention* yang dilakukan kepada 48 orang siswa MA “X” Bandung, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa MA “X” Bandung (60.4%) yang tergolong memiliki *Intention* kuat dan sebagian lagi (39.6%) yang tergolong memiliki *Intention* lemah.
2. *Intention* terbentuk dari tiga determinan, yaitu *Attitude Toward Behavior*, *Perceived Behavioral Control* dan *Subjective Norms*, determinan-determinan ini saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Determinan pembentuk *Intention* untuk tidak melakukan perilaku seks pranikah yang derajatnya paling kuat adalah *Subjective Norms* yaitu sebesar 90.0%, diikuti oleh determinan pembentuk *Intention* yang derajatnya sama kuat yaitu *Perceived Behavioral Control* sebesar 87.5% dan *Attitude Toward Behavior* sebesar 87.5%
3. Berdasarkan hasil tabulasi silang antara determinan-determinan *Intention* dan *background factors*, dapat dilihat bahwa *background factors* baik dari personal, sosial maupun informasi, memiliki keterkaitan dengan Determinan-determinan *Intention*. Faktor yang paling kuat pengaruhnya untuk tidak melakukan perilaku seks pranikah pada siswa MA “X” Bandung adalah

personal, yang artinya siswa MA “X” Bandung membutuhkan orang lain untuk menjadi media informasi yang positif dalam mendukung dan merapkan perilaku untuk tidak melakukan perilaku seks pranikah seperti bergandengan tangan dan berbocongan dengan lawan jenis mereka, begitu pula sebaliknya apabila orang-orang yang mereka harapkan dapat memberi informasi positif kurang memberikan informasi maka perilaku ini kurang atau bahkan tidak penting untuk dilakukan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

5.2.1 Saran Teoritis

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam meneliti kedalaman Determinan-determinan *Intention* dan *background factors* yang dapat saling berkaitan. Oleh karena itu bagi peneliti lain yang ingin meneliti Determinan-determinan *Intention*, dapat melakukan penelitian ini lebih lanjut, yaitu dengan meneliti lebih mendalam dan spesifik mengenai kontribusi dari *Intention* dan determinan-determinan pembentuk *Intention*.
2. Peneliti lain yang ingin menggunakan penelitian ini sebagai referensi sebaiknya merevisi kembali item-item nya sesuai dengan sampel yang digunakan.

5.2.2 Saran Praktis

1. Memberikan informasi mengenai determinan-determinan *Intention* untuk tidak melakukan perilaku seks pranikah yang dapat digunakan sebagai bahan untuk membantu pihak sekolah untuk mengadakan penyuluhan yang berhubungan dengan perilaku seks pranikah.
2. Dapat menjadi sumber pengetahuan dan informasi yang berguna bagi pihak sekolah untuk menjangkau para siswa mereka dengan cara meningkatkan pengetahuan siswa lebih dalam lagi mengenai norma agama yang mereka sudah dapatkan dan mengenai perilaku seks pranikah dan dampak negatifnya agar tidak melakukan dengan perilaku seks pranikah.